

# Desa Wisata Berbasis Masyarakat yang Berkelanjutan

## LATAR BELAKANG

Pendapatan Kabupaten Lombok Utara masih didominasi oleh kontribusi sektor pariwisata dan pertanian. Untuk itu, kegiatan keperantaraan pasar di Lombok Utara fokus pada membangun pariwisata perdesaan.

Pengembangan Desa Wisata diharapkan mampu meningkatkan peluang kerja baru dan memperkuat ekonomi perdesaan.

Lombok Utara di guncang gempa 7.2 SR pada 5 Agustus 2018 yang menyebabkan kerusakan signifikan pada sarana prasarana destinasi wisata.

Sejak Maret 2020 pandemi COVID-19 berimbas pada pembatasan kegiatan pariwisata karena destinasi wisata belum memenuhi parameter *Cleanlines Health Safety and Environment Sustainability* (CHSE) 75%.



## PROSES BISNIS DAN AKTOR



Kemitraan *Pentahelix* (Akademisi, Sektor Swasta, Lembaga non Pemerintah, Pemerintah, dan Media) untuk memperkuat BUM Desa dan Pokdarwis dalam pengembangan dan pengelolaan desa wisata.

## TAHAPAN KEPERANTARAAN



- Desa Senaru, Bayan, dan Genggeling merupakan desa wisata tematik prioritas di Kab. Lombok Utara (SK Bupati No. 366/556/Disbudpar/2020).
- BUMDES menjadi bagian dari *offtaker* dan agregator dalam memperkuat produk UMK ke potensi pasar khusus (KEK Mandalika, Event Moto GP 2022, dan Bangkitnya Wisata KLU 2022) di Kabupaten Lombok Utara 2022.
- Peningkatan jumlah dan kualitas amenities.
- Dukungan program dan anggaran pengembangan desa wisata ke dalam DPA-RKA 2022 senilai Rp 31 Milyar oleh Pemkab. Lombok Utara.
- Dukungan mitra *Pentahelix* dalam pemasaran melalui media digital (*paid-own-social*).

### Penyediaan Sarana

- Dukungan amenities dan atraksi di destinasi wisata oleh desa, kabupaten, provinsi, dan nasional.
- Penyediaan Kantor BUMDES dan Pokdarwis dengan aset dan dana desa.
- Dukungan peralatan produksi untuk UMK dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi.

### Peningkatan Kapasitas

- Peningkatan manajemen pengelolaan Paket Wisata Senaru oleh Bappeda, Dinas Pariwisata, DPMPD, dan Kecamatan.
- Fasilitasi BUMDES sebagai "induk usaha" Desa Wisata di tahun 2020-2021.
- Pendampingan melalui KKN Tematik oleh STP Mataram didukung KOMPAK dan DPMD.

### Pemasaran

- Kurasi dan promosi paket wisata melalui beragam kanal
- Keikutsertaan desa wisata di berbagai pameran wisata.
- Kemitraan strategis dengan Tour dan Travel, Asosiasi Hotel dan Restoran, perguruan tinggi, Swasta, dan media.

### Pembiayaan

- Dukungan Dana Desa 2021 sebesar Rp718 juta untuk Genggeling, Bayan, dan Senaru.
- Rp1 Miliar untuk tahun anggaran 2022 dengan alokasi penyertaan BUMDesa rata-rata 100 Juta/tahun.

## PERKEMBANGAN TERKINI

- Desa Senaru melalui 'Rinjani Geopark' menjadi destinasi pendukung 'GP Motor Event' dan 'Wisata KEK Mandalika' bersama lokasi wisata 'Tiga Gili'.
- Pembangunan amphiteater senilai Rp 1 Milyar dukungan Kemendes PDDT pada akhir 2021 di Desa Senaru.
- Pelaksanaan KKN Tematik pada Oktober–Desember 2021 bersama STP Mataram di Desa Malaka, Tanjung, Genggeling, Karanbajo, Bayan, dan Senaru.
- Buku Panduan dan Modul Pelatihan 'Pengembangan dan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Masyarakat yang Terintegrasi dan Berkelanjutan' ditetapkan menjadi acuan standar minimum bagi semua desa wisata di Kabupaten Lombok Utara, dan digunakan oleh 120 Pokdarwis di 6 Desa Wisata Tematik.
- Pembelian paket wisata oleh Tour dan Travel Agent anggota ASPERWI senilai Rp350 juta untuk Desember 2021–Januari 2022 di Desa Wisata Bayan, Senaru, dan Genggeling.

Desa Senaru menjadi 12 besar Desa Wisata Terbaik dari Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI)—Kemenparekraf 2021



- Bappenas Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat ✉ ditpk@bappenas.go.id
- Bappeda Kab. Lombok Utara ✉ bappeda@lombokutarakab.go.id
- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Lombok Utara ✉ pariwisataaku@yahoo.com
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat (DP2KBPM) ✉ dppkbpm@lombokutarakab.go.id